

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kkn Mengajar di Mi Kalapagunung: Materi Stop Bullying

¹Puput Hayanti, ²Yogi Ricardo, ³Dea Amanda Adi Saputri, ⁴Dinar Anugrah, ⁵Muhammad Inzaghi Ramadhan, ⁶Della Ayu Safitri, ⁷Yudistira Putra Pratama, ⁸Fadia Stevani, ⁹Fayza Nandika Fitriyani, ¹⁰Dhiany Nurhasanah Hanifa, ¹¹Gusti Najwa Chaerunisa, ¹²Vebiola, ¹³Vera Rachmania, ¹⁴Hendrawan, ¹⁵Kurnaesih Safitri, ¹⁶Mustopa, ¹⁷Muhammad Reihan Maulana, ¹⁸Nicholas Bintang Saputra, ¹⁹Muhammad Reihan Maulana

Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

Email: ¹puputhayanti137@gmail.com, ²yogiricardo22@gmail.com,

³Deaamand110798@gmail.com, ⁴dinaranugrah23@gmail.com, ⁵minzaghir.idku@gmail.com,

⁶dellasafitri588@gmail.com, ⁷yudistiraputrapratama603@gmail.com,

⁸fadiasetefani11@gmail.com, ⁹fayzanandikafitriyani@gmail.com, ¹⁰dhianyhani@gmail.com,

¹¹najwachaerunisa3@gmail.com, ¹²vebiola2402@gmail.com, ¹³ahmadalfariz883@gmail.com,

¹⁴verarachmania@gmail.com, ¹⁵hendrawantanuwidjaya@gmail.com,

¹⁶kurnaesihsftr@gmail.com, ¹⁷mahmadyunus02@gmail.com, ¹⁸binskay@gmail.com,

¹⁹mreyhan543@gmail.com

Abstract

This community service program was carried out by KKN (Student Community Service) students from Universitas Swadaya Gunung Jati at SD MI Kalapagunung, aimed at raising awareness about the dangers of bullying and how to prevent it. This topic was chosen because bullying among elementary school students remains a social issue with serious impacts on mental development and academic performance. The methods used in this program included lectures, interactive discussions, simulations, and educational games. The results showed an increase in students' awareness of the negative effects of bullying, a positive change in their behavior towards greater empathy, and a reduction in bullying incidents at school. Active participation from teachers also supported the sustainability of the anti-bullying campaign. Despite limitations in time and the number of teaching staff, this program holds long-term potential for shaping more compassionate student characters and creating a safer and more comfortable school environment.

Keywords: *bullying, socialization, student behavior, character education, KKN, elementary school*

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Swadaya Gunung Jati di MI Kalapagunung dengan tujuan menyosialisasikan bahaya bullying serta cara pencegahannya. Topik ini dipilih karena perundungan di kalangan siswa sekolah dasar masih menjadi masalah sosial yang berdampak serius pada perkembangan mental dan prestasi akademis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, simulasi, dan permainan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa mengenai dampak negatif bullying, perubahan perilaku siswa menjadi lebih empati, dan penurunan kasus perundungan di sekolah. Partisipasi aktif guru dalam kegiatan ini turut mendukung keberlanjutan

kampanye anti-bullying. Meskipun terdapat keterbatasan dalam waktu dan jumlah tim pengajar, program ini memiliki potensi jangka panjang untuk membentuk karakter siswa yang lebih peduli, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

Kata Kunci: Bullying, sosialisasi, perilaku siswa, pendidikan karakter, KKN, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Swadaya Gunung jati yang sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kalapagunung. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakannya Sosialisasi tentang bullying di Sekolah-Sekolah Dasar yang ada di Kalapagunung seperti SDN 1 Kalapagunung, SDN 2 Kalapagunung, dan MI kalapagunung. Penelitian ini berfokus pada partisipan di MI Kalapagunung.

Dalam kegiatan sosialisasi ini membahas tentang bagaimana agar anak-anak sekolah dasar yang ada di desa kalapa gunung dapat lebih mengenal atau memahami apa itu bullying dan juga semua dampak nya. tidak hanya tentang sosialisasi bullying, mahasiswa kkn universitas swadaya gunung jati juga melaksanakan kegiatan seperti games dan juga materi materi yang lain seperti pengenalan tata surya, organ tubuh, dan juga pengenalan budaya Indonesia. akan tetapi kita tetap memfokuskan anak anak dalam pemaparan materi tentang stop bullying.

Bullying merupakan perilaku agresif yang disengaja dan berulang, terutama di kalangan anak-anak dan remaja (Agisyaputri et al., 2023; Andrews et al., 2023; Anita & Triasavira, 2021; Fuentes et al., 2020; Izziyana et al., 2023; Malahati et al., 2022; Nurul Hidayati & Amelia Rizky Idhartono, 2023; Sfaat, 2023; Wibowo et al., 2021; Yuliani, 2019). Tindakan ini dapat berupa fisik, verbal, sosial, dan cyberbullying, yang semakin umum di era digital. Dampak bullying sangat serius, mencakup masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi, serta penurunan prestasi akademis bagi korban (Harmiasih et al., 2023; Maghfiroh et al., 2022; Oktaviany & Ramadan, 2023; Zakiyah et al., 2019). Selain itu, pelaku bullying juga berisiko mengembangkan perilaku agresif di masa depan.

Penting untuk memahami faktor-faktor penyebab bullying, baik individu maupun sosial, serta menerapkan strategi pencegahan yang efektif. Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena bullying, menganalisis dampaknya, dan membahas langkah-langkah yang dapat diambil untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi anak-anak dan remaja.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam beberapa aspek. Pertama, fokus pada konteks pedesaan di Indonesia Timur yang selama ini kurang mendapat perhatian dalam literatur anti-bullying. Kedua, integrasi pendekatan kuliah kerja nyata (KKN) sebagai model pengabdian masyarakat yang sustainable dan berbasis komunitas. Ketiga, penggunaan metode pembelajaran multisensori yang mengombinasikan ceramah, simulasi, permainan edukatif, dan media audiovisual yang disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran anak SD. Keempat, pendekatan holistik yang tidak hanya melibatkan siswa tetapi juga guru sebagai agen perubahan dalam menciptakan budaya anti-bullying yang berkelanjutan.

Urgensi penelitian ini didasari oleh beberapa faktor kritis. Pertama, tingginya prevalensi bullying di sekolah dasar yang berpotensi mengganggu golden age perkembangan anak. Kedua, minimnya program intervensi anti-bullying yang terbukti efektif di konteks sekolah pedesaan Indonesia. Ketiga, kebutuhan mendesak untuk mengembangkan model pencegahan bullying yang cost-effective dan dapat direplikasi di berbagai daerah. Keempat, perlunya pembentukan karakter anti-bullying sejak dini untuk mencegah eskalasi perilaku agresif di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kelima, kontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya Goal 4 (Quality Education) dan Goal 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).

Penelitian ini bertujuan untuk: Menganalisis efektivitas program sosialisasi anti-bullying melalui kegiatan KKN dalam meningkatkan kesadaran siswa MI Kalapagunung tentang bahaya bullying, mengevaluasi perubahan perilaku dan sikap siswa setelah mengikuti program anti-bullying, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi program anti-bullying di sekolah pedesaan dan mengembangkan model intervensi anti-bullying yang dapat diadaptasi untuk konteks sekolah dasar di daerah serupa.

Manfaat teoritis penelitian ini meliputi kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan karakter dan psikologi perkembangan anak, serta pengayaan literatur tentang intervensi anti-bullying di konteks Indonesia. Manfaat praktis mencakup: peningkatan kesadaran, pembentukan karakter empati, dan terciptanya lingkungan belajar yang aman, peningkatan kapasitas dalam mendeteksi dan menangani kasus bullying serta implementasi strategi pencegahan, pengembangan kebijakan anti-bullying yang komprehensif dan budaya sekolah yang positif, peningkatan kesadaran orang tua dan komunitas tentang pentingnya pencegahan bullying dan model pengabdian masyarakat yang sustainable melalui program KKN tematik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mengetahui respon dan pemahaman siswa MI Kalapagunung terhadap sosialisasi “Stop Bullying”. Dikutip dari Prihartono & Hastuti (2022) Metode ini menekankan pada ketajaman analisis secara objektif sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi (Moleong, 2012) [6]. Penelitian ini dilakukan di MI Kalapagunung yang berada di Desa Kalapagunung, Kecamatan Kramatmulya, Kabupaten Kuningan. Partisipan dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 3,4,5, dan 6 MI Kalapagunung serta guru-guru MI Kalapagunung pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Kamis, 05 September 2024 pada pukul 07.00 WIB sampai 11.20 WIB di ruang kelas MI Kalapagunung. Sosialisasi ini berisi penyampaian materi utama stop bullying, materi tambahan budaya Indonesia, pengenalan tata surya, pengenalan organ tubuh dan dilanjutkan dengan permainan dan pembagian hadiah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan sosialisasi dan diskusi berisi literatur, kuis, dan belajar sambil bermain menggunakan media film pendek dan power point mengenai stop bullying. Berisi dampak-dampak bullying dan ajakan

untuk tidak melakukan tindakan bullying di sekolah yang diterapkan kepada siswa-siswi beserta guru-guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud dari tanggung jawab akademik yang dilakukan oleh mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada kegiatan KKN ini, tim pengabdian dari Universitas Swadaya Gunung Jati. Kami berfokus pada penyebaran ilmu pengetahuan tentang sosial, khususnya terkait stop bullying di SD MI Kalapagunung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang bahaya bullying dan cara pencegahan yang efektif bagi siswa sekolah dasar, yang diharapkan dapat memberikan dampak jangka pendek maupun jangka panjang bagi para siswa dan lingkungan sekolah.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya bullying, baik sebagai pelaku maupun korban.
- b. Mendorong perubahan perilaku siswa agar lebih peka terhadap masalah sosial di lingkungan sekolah.
- c. Membangun budaya anti-bullying melalui pembelajaran interaktif dan kegiatan yang mendukung terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman di sekolah.
- d. Mengadakan Permainan berhadiah agar siswa lebih bersemangat dan memperhatikan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tim pengabdian melakukan berbagai pendekatan melalui ceramah, diskusi, dan simulasi dalam kegiatan belajar mengajar di SD MI Kalapagunung. Selain itu, kami juga melibatkan guru dalam sesi khusus untuk mendukung pendidikan karakter siswa.

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa aspek:

- a. Perubahan perilaku siswa: Siswa lebih memahami dampak negatif dari bullying dan mulai menunjukkan perilaku yang lebih empati terhadap teman-teman mereka.
- b. Penurunan kasus bullying: Dengan adanya edukasi dan kampanye anti-bullying, diharapkan kasus bullying di sekolah menurun, yang akan dimonitor melalui laporan dari guru.
- c. Keterlibatan aktif siswa dalam diskusi: Siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab, diskusi, dan simulasi yang menjadi pertanda mereka memahami materi yang disampaikan.
- d. Dukungan guru: Guru turut serta dalam kegiatan untuk menguatkan pengetahuan yang disampaikan kepada siswa, sehingga dukungan mereka menjadi kunci keberhasilan di jangka panjang.

Tolak ukur lainnya yang kami gunakan untuk menyatakan keberhasilan kegiatan adalah dengan melakukan survei kepada siswa dan guru setelah kegiatan selesai. Dari hasil survei ini, kami dapat mengevaluasi pemahaman siswa dan efektivitas kegiatan pengajaran.

Keunggulan dan Kelemahan Kegiatan

Keunggulan:

- a. Kegiatan ini sangat relevan dengan masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekolah dasar, di mana bullying kerap menjadi tantangan yang dihadapi oleh para guru dan siswa.
- b. Materi yang diberikan menggunakan pendekatan yang ramah anak, sehingga siswa dapat lebih mudah mencerna informasi dan memahami konsep stop bullying.
- c. Partisipasi guru dalam kegiatan ini memperkuat keberlanjutan program di sekolah, di mana mereka dapat melanjutkan kampanye anti-bullying setelah program selesai.

Kelemahan:

- a. Pengaruh jangka pendek cukup terlihat, namun pengaruh jangka panjang masih harus dipantau secara berkala untuk melihat konsistensi perubahan perilaku siswa.
- b. Beberapa siswa masih merasa takut atau tidak nyaman untuk berbicara tentang bullying, sehingga perlu pendekatan yang lebih intensif untuk memastikan semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan.

Kesulitan Pelaksanaan dan Pengembangan

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan ini cukup bervariasi. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah waktu yang terbatas dalam menyampaikan materi yang cukup luas tentang bullying. Selain itu, keterbatasan jumlah tim pengajar juga menjadi kendala dalam melaksanakan sesi interaktif secara efektif dengan jumlah siswa yang cukup banyak. Namun demikian, peluang pengembangan kegiatan ini ke depan sangat besar. Misalnya, dengan menjalin kerjasama lebih erat dengan pihak sekolah untuk melanjutkan kampanye anti-bullying sebagai bagian dari kurikulum sekolah. Selain itu, pembuatan media pembelajaran seperti video edukasi dan poster anti-bullying yang dapat diakses secara mandiri oleh siswa juga bisa menjadi luaran yang berguna untuk memperkuat pesan anti-bullying.

Dokumentasi dan Hasil Kegiatan

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan yang relevan:



Gambar 1. Proses Pengajaran

Sesi mengajar dan diskusi tentang dampak bullying serta bagaimana cara mengatasi situasi bullying di sekolah.



Gambar 2. Bermain Game

Di sela-sela Pembelajaran mahasiswa memberikan sebuah game berhadiah untuk Siswa agar tidak merasa bosan.



Gambar 3. Sesi Foto Bersama Guru-guru dan Siswa MI Kalapagunung

Dengan adanya kegiatan KKN mengajar ini, diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa dan lingkungan sekolah dalam jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih baik di masa depan.

Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori intervensi anti-bullying berbasis komunitas khususnya dalam konteks Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan kuliah kerja nyata (KKN) dapat menjadi model alternatif yang cost-effective untuk program anti-bullying di daerah dengan keterbatasan sumber daya. Penelitian ini juga memperkaya teori pendidikan karakter multikultural dengan menunjukkan bahwa nilai-nilai anti-bullying dapat diintegrasikan dengan pembelajaran tentang keberagaman budaya Indonesia.

Implikasi Praktis

1. Bagi Kebijakan Pendidikan: Penelitian ini memberikan evidence-based recommendation untuk pengembangan kurikulum anti-bullying di tingkat sekolah dasar, khususnya integrasi materi anti-bullying dalam mata pelajaran PKn dan Pendidikan Agama.
2. Bagi Pengembangan Program KKN: Hasil penelitian ini dapat menjadi model untuk pengembangan KKN tematik di bidang pendidikan karakter dengan fokus spesifik pada isu-isu sosial kontemporer.
3. Bagi Pelatihan Guru: Temuan ini mengindikasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam mengenali, mencegah, dan menangani kasus bullying melalui pendekatan restorative justice dan peer mediation.

Penelitian ini membuka peluang untuk studi longitudinal yang mengukur dampak jangka panjang program anti-bullying, penelitian komparatif antara sekolah perkotaan dan pedesaan, serta pengembangan instrumen assessment yang lebih komprehensif untuk mengukur efektivitas intervensi anti-bullying.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati di SDN Kalapagunung berhasil mengurangi perundungan secara signifikan dengan meningkatkan kesadaran siswa akan bahaya dan cara mencegah perundungan. Program ini melibatkan siswa dalam diskusi dan simulasi untuk mengembangkan empati dan kepedulian sosial, dengan perubahan positif pada perilaku siswa sebagai indikator keberhasilannya. Dukungan guru dan kolaborasi dengan sekolah penting untuk keberlanjutan program. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan waktu dan tim, program ini memiliki potensi jangka panjang untuk membentuk karakter siswa yang lebih peduli dan bertanggung jawab.

Program sosialisasi bullying sebaiknya dijadikan bagian dari kurikulum sekolah agar dampaknya lebih berkelanjutan. Pendekatan yang lebih inklusif juga diperlukan untuk melibatkan semua siswa agar merasa nyaman dalam berpartisipasi. Penggunaan media pembelajaran variatif, seperti video dan poster, dapat memperkuat pemahaman siswa tentang dampak bullying. Selain itu, monitoring dan evaluasi berkala sangat penting untuk menilai perubahan perilaku siswa. Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas juga diharapkan agar kampanye anti-bullying dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agisyaputri, E., Nadhirah, N. A., & Saripah, I. (2023). Identifikasi fenomena perilaku bullying pada remaja. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.
- Andrews, N. C. Z., Cillessen, A. H. N., Craig, W., Dane, A. V., & Volk, A. A. (2023). Bullying and the abuse of power. *International Journal of Bullying Prevention*, 5(3). <https://doi.org/10.1007/s42380-023-00170-0>
- Anita, A., & Triasavira, M. (2021). Perlindungan hukum terhadap korban dan pelaku tindak pidana praktik bullying di lingkunganssss sekolah. *Jurnal Jendela Hukum*, 8(2). <https://doi.org/10.24929/fh.v8i2.1581>
- Arfa, A. M., & Lasaiba, D. (2024). Penguatan karakter dalam manajemen kelas: Strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan holistik siswa. *Lani: Jurnal Kajian Ilmu Sejarah dan Budaya*, 5(1), 71–80.
- Argadinata, H., Majid, M., & Benty, D. (2023). Partisipasi orang tua dalam program anti bullying: Perspektif multikultural berbasis human relation. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Emilda, E. (2022). Bullying di pesantren: Jenis, bentuk, faktor, dan upaya pencegahannya. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 198–207.
- Fuentes, E. A., Carvallo, P. R., & Poblete, S. R. (2020). Bullying as a risk factor for depression and suicide. *Revista Chilena de Pediatria*, 91(3). <https://doi.org/10.32641/rchped.v91i3.1230>
- Harmiasih, S., Kumari, R., & Watini, S. (2023). Dampak bullying terhadap sosial emosional anak. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3142>

- Izziyana, W. V., Rimbawan, A. Y., Hardian, H., Sari, R. M., & Budiwati, S. (2023). Penyuluhan hukum tentang bahaya dan dampak bullying di Madrasah Aliyah Nurul Firdaus. *Borobudur Journal on Legal Services*, 4(1). <https://doi.org/10.31603/bjls.v4i1.8560>
- Maghfiroh, N., Nasir, M., & Nafi'ah, S. A. (2022). Dampak perilaku bullying terhadap motivasi belajar siswa. *As-Sibyan*, 4(2). https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v4i2.241
- Malahati, F., Maemonah, M., & Jannati, P. (2022). Analisis aspek perilaku bullying peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah menggunakan perspektif filsafat behaviorisme. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(3). <https://doi.org/10.17509/jpp.v22i3.52845>
- Maryam, S., & Fatmawati, F. (2024). Kematangan emosi remaja pelaku bullying. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 3(2), 13.
- Moad, M., & Rianto, H. (2024). Pencegahan tindak perundungan (bullying) siswa SMPN se-Kecamatan Singkawang Utara. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 160–170.
- Nurul Hidayati, & Amelia Rizky Idhartono. (2023). Peran sekolah dalam pencegahan bullying terhadap siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi X di Surabaya. *Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 13(1). <https://doi.org/10.36456/devosi.v13i1.7935>
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis dampak bullying terhadap psikologi siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400>
- Prihartono, D., & Hastuti, S. (2022). Sosialisasi penyuluhan stop bullying di SD Negeri 02 Lengkong Wetan Serpong Kota Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, September 2019*, 1–5. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Safaat, R. A. (2023). Tindakan bullying di lingkungan sekolah yang dilakukan para remaja. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(2). <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i2.13>
- Wibowo, H., Fijriani, F., & Krisnanda, V. D. (2021). Fenomena perilaku bullying di sekolah. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2). <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5888>
- Yuliani, N. (2019). Fenomena kasus bullying di sekolah. *Research Gate*.
- Zakiyah, E. Z., Fedryansyah, M., & Gutama, A. S. (2019). Dampak bullying pada tugas perkembangan remaja korban bullying. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3). <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20502>